ARTIKEL

SISTEM INFORMASI ADMINISTRASI PENJUALAN BIBIT TANAMAN

Oleh:

Tri Wahyuningsih

13.1.03.03.0077

Dibimbing oleh :

1. **Rini Indriati, M.Kom.**
2. **Sucipto, M.Kom.**

PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2018

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2018

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: Tri Wahyuningsih
NPM	: 13.1.03.03.0077
Telepun/HP	: 085233233788
Alamat Surel (Email)	: triie.bella@gmail.com
Judul Artikel	: SISTEM INFORMASI ADMINISTRASI PENJUALAN BIBIT TANAMAN
Fakultas – Program Studi	: Fakultas Teknik – Program Studi Sistem Informasi
Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Nusasntara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	: Jl. KH. Ahmad Dahlan No.77, Mojoroto, Kediri, Jawa Timur 64112

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 19 Februari 2018
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Rini Indriati, M.Kom. NIDN. 0725057003	Sucipto, M.Kom. NIDN. 0721029101	Tri Wahyuningsih NPM. 13.1.03.03.0077

SISTEM INFORMASI ADMINISTRASI PENJUALAN BIBIT TANAMAN

Tri Wahyuningsih
13.1.03.03.0077
Fakultas Teknik – Prodi Sistem Informasi
triie.bella@gmail.com

Rini Indriati, M.Kom. dan Sucipto, M.Kom.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

UD. Agro Sejahtera adalah salah satu badan usaha yang bergerak dalam bidang pertanian mulai dari benih dan pembibitan tanaman yang membutuhkan keberadaan suatu sistem untuk meningkatkan kualiatas pelayanan kepada pelanggan. Salah satu masalah dalam sistem penjualan adalah lambatnya pengerjaan dan pendataan, karena masih terdapat kesulitan dan kelemahan-kelemahan yang dihadapi dimana kegiatan pengelola data administrasi penjualan tersebut masih dilakukan secara manual. Dalam pencarian data barang, pencatatan transaksi hingga membuat laporan masih dilakukan secara manual dengan menggunakan nota sebagai bukti pesanan, sehingga masalah transaksi sering terjadi kesalahan dan keterlambatan dalam pengerjaan pengiriman barang karena sulitnya mencari data transaksi yang sudah dilakukan, sehingga dapat mengakibatkan hilangnya kepercayaan pelanggan terhadap usaha tersebut.

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan di atas, permasalahan dalam penelitian ini adalah (1) Proses administrasi penjualan masih bersifat manual. dengan pencatatan laporan administrasi menggunakan buku sebagai media tulis.(2) Sering terjadinya kesalahan dalam pencarian data transaksi, yang mengakibatkan keterlambatan dalam pengerjaan pengiriman barang. Tujuan dari penelitian ini adalah: (1) Merancang dan menbuat suatu sistem administrasi berbasis komputer secara sistematis, tepat, cepat dan akurat. (2) Mampu membuat sebuah aplikasi yang memberikan solusi dalam meningkatkan pengolahan data seperti pencarian data barang, pencatatan transaksi, dan pembuatan laporan.

Sistem Informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan. Administrasi adalah keseluruhan proses penyelenggaraan kegiatan-kegiatan yang didasarkan pada rasional tertentu oleh dua orang atau lebih dalam rangka pencapaian satu tujuan yang telah ditentukan sebelumnya dengan menggunakan sarana dan prasarana tertentu pula. Dalam pengembangan sistem yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode Waterfall. Metode Waterfall adalah suatu proses pengembangan perangkat lunak berurutan, di mana kemajuan dipandang sebagai terus mengalir ke bawah (seperti air terjun). Tahapan utama dari waterfall model langsung mencerminkan aktifitas pengembangan dasar. Terdapat 5 tahapan pada waterfall model, yaitu requirement analysis and definition, system and software design, implementation and unit testing, integration and system testing, dan operation and maintenance.

KATA KUNCI : administrasi, sistem, penjualan.

I. LATAR BELAKANG

UD. Agro Sejahtera adalah salah satu badan usaha yang bergerak dalam bidang pertanian mulai dari benih dan pembibitan tanaman yang membutuhkan keberadaan suatu sistem untuk meningkatkan kualiatas pelayanan kepada pelanggan, khususnya di bagian penjualan sangat dibutuhkan

keberadaan sistem yang baik sebagai penunjang dalam melayani pelanggan mulai dari proses pembibitan sampai penjualan.

Proses administrasi dilakukan untuk menjamin adanya kepastian dalam ketepatan waktu serta memudahkan dalam pencatatan pemesanan maupun penjualan barang itu sendiri sehingga dapat terselesaikan pada waktu yang telah ditentukan.

Salah satu masalah dalam sistem penjualan adalah lambatnya pengerjaan dan pendataan, karena masih terdapat kesulitan dan kelemahan-kelemahan yang dihadapi dimana kegiatan pengelola data administrasi penjualan tersebut masih dilakukan secara manual.

Dalam pencarian data barang, pencatatan transaksi hingga membuat laporan masih dilakukan secara manual dengan menggunakan nota sebagai bukti pesanan, sehingga masalah transaksi sering terjadi kesalahan dan keterlambatan dalam pengerjaan pengiriman barang karena sulitnya mencari data transaksi yang sudah dilakukan, sehingga dapat mengakibatkan hilangnya kepercayaan pelanggan terhadap usaha tersebut.

Berdasarkan uraian di atas menjadi bahan pertimbangan untuk membuat suatu sistem informasi tentang sistem administrasi yang lebih efisien dari sistem manual ke arah komputerisasi yang berjudul "**SISTEM INFORMASI ADMINISTRASI PENJUALAN BIBIT TANAMAN".**

II. METODE

Dalam penelitian ini kamu menggunakan metode Waterfall. Metode Waterfall adalah suatu proses pengembangan perangkat lunak berurutan, di mana kemajuan dipandang sebagai terus mengalir ke bawah (seperti air terjun).

Tahapan utama dari waterfall model langsung mencerminkan aktifitas pengembangan dasar. Terdapat 5 tahapan pada waterfall model, yaitu requirement analysis and definition, system and software design, implementation and unit testing, integration and system testing, dan operation and maintenance (Petersen, Wohlin, & Baca, 2009).

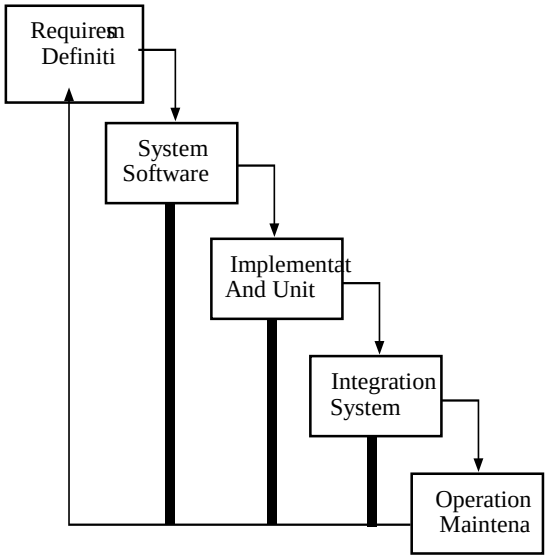

Gambar 1 Metode Waterfall

1. Use Case

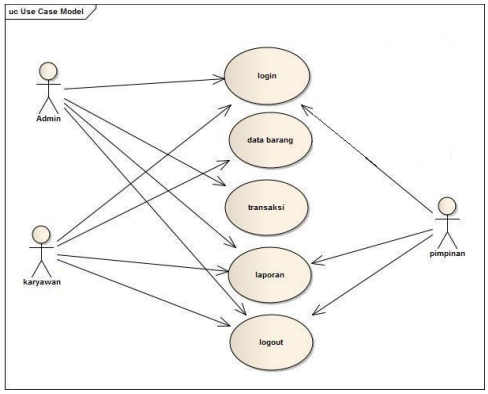

Gambar 2 Use Case

Admin dapat melakukan login, transaksi, membuat laporan, dan logout. Karyawan dapat melakukan login, mengolah data barang, membuat laporan, dan logout. Pimpinan dapat melakukan login, menerima laporan dan logout (Eynard, Gallet, Nowak, & Roucoules, 2004).

2. Perancangan *Database*

a. *Conceptual Data Model* (CDM)

CDM belum tergambar dengan jelas bentukan tabel-tabel penyusun basis data beserta field-field yang terdapat pada setiap tabel. CDM Sistem Peramalan Penjualan Permen Tape SA adalah seperti tampak pada gambar dibawah ini (Trinkunas & Vasilecas, 2007).

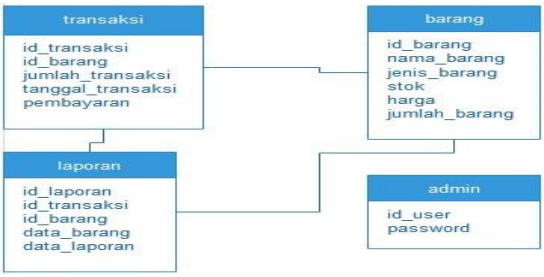

Gambar 3 *Conceptual Data Model*

b. *Phsical Data Model (*PDM)

Physical Data Model dari Sistem Administrasi Penjualan bibit tanaman terdapat 4 (empat) *table* dengan tipe data dan panjangnya, seperti tampak pada gambar dibawah ini (Eynard, Gallet, Nowak, & Roucoules, 2004):

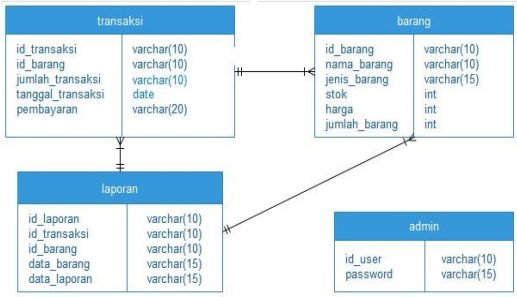

Gambar 4 *Physical Data Model*

III. HASIL DAN KESIMPULAN

1. *Form Login*

Berikut ini merupakan *form* pertama yang akan tampil setelah program dijalankan. Untuk dapat menggunakan program ini, admin terlebih dahulu harus memasukkan *username* dan *password*. Apabila *username* dan *password* yang dimasukkan benar, maka akan tampil form selanjutnya yang merupakan halaman utama program. Tampilan form *login* dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 5 *Form Login*

2. *Form* Menu Utama

Form berikut ini merupakan halaman utama dari sistem administrasi penjualan. Pada halaman ini terdapat beberapa menu utama yaitu menu Pembayaran, barang, transaksi, laporan, *customer*. Tampilan *form main menu* dapat dilihat pada gambar berikut:

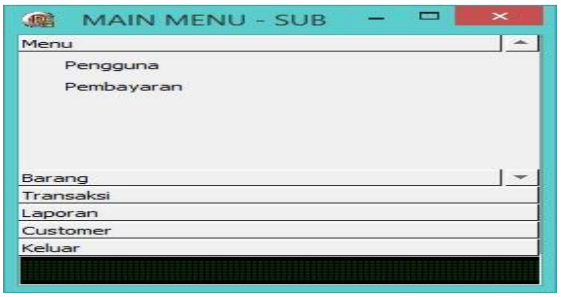

Gambar 6 *Form* Menu Utama

3. *Form* Pengguna

Form ini digunakan untuk menginputkan data pengguna. Terdapat beberapa tombol pilihan yaitu tombol simpan yang berfungsi untuk menyimpan data, tombol hapus yang berfungsi untuk menghapus data, tombol ubah untuk mengupdate data. Tampilan form data pengguna dapat dilihat pada gambar berikut:

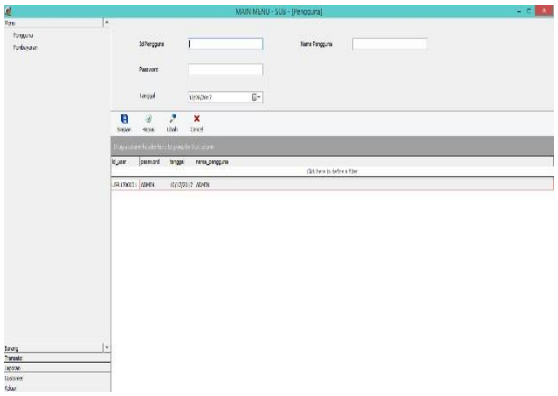

Gambar 7 *Form* Pengguna

4. Form Pembayaran

Halaman ini digunakan untuk menginputkan pembayaran. Terdapat beberapa tombol pilihan yaitu tombol simpan yang berfungsi untuk menyimpan data, tombol hapus yang berfungsi untuk menghapus data, tombol ubah untuk mengupdate data. Tampilan *form* data pembayaran dapat dilihat pada gambar berikut:

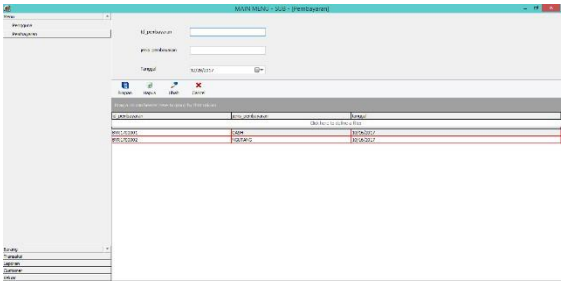

Gambar 8 *Form* Pembayaran

5. *Form* Barang

Form ini digunakan untuk menginputkan data barang. Terdapat beberapa tombol pilihan yaitu tombol simpan yang berfungsi untuk menyimpan data, tombol hapus yang berfungsi untuk menghapus data, tombol ubah untuk mengupdate data. Tampilan form data barang dapat dilihat pada

gambar berikut:

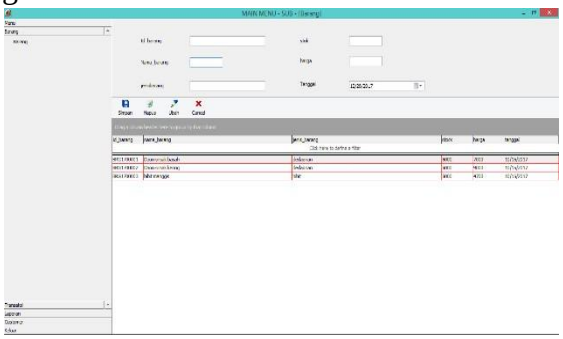

Gambar 9 *Form* Data Barang

6. *Form* Transaksi

Form ini digunakan untuk menginputkan data transaksi. Terdapat beberapa tombol pilihan yaitu tombol simpan yang berfungsi untuk menyimpan data, tombol hapus yang berfungsi untuk menghapus data, tombol ubah untuk mengupdate data. Tampilan form data transaksi dapat dilihat pada gambar beriku

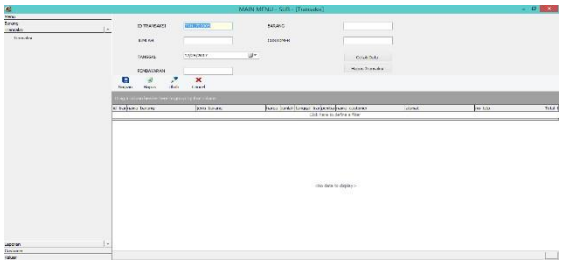

Gambar 10 *Form* Transaksi

7. *Form* Laporan

Form ini berfungsi untuk mencetak laporan transaksi. Terdapat dua *date time picker* untuk memilih periode yang akan dicetak, tombol *refresh* data untuk menampilkan semua data transaksi, tombol cetak laporan untuk mencetak data transaksi. Tampilan *form* data transaksi dapat dilihat pada gambar berikut:

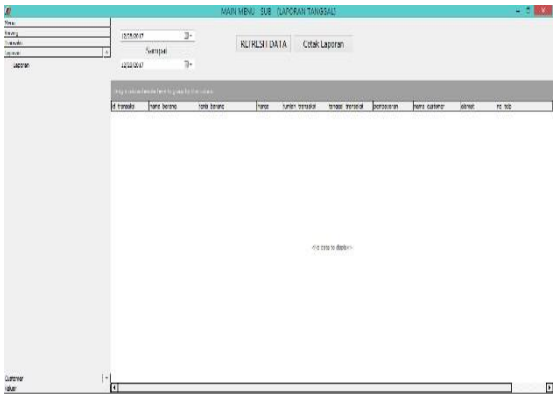

Gambar 11 *Form* Laporan

8. *Form Customer*

Form ini digunakan untuk menginputkan data *customer*. Terdapat beberapa tombol pilihan yaitu tombol simpan yang berfungsi untuk menyimpan data, tombol hapus yang berfungsi untuk menghapus data, tombol ubah untuk mengupdate data. Tampilan *form customer* dapat dilihat pada gambar berikut:

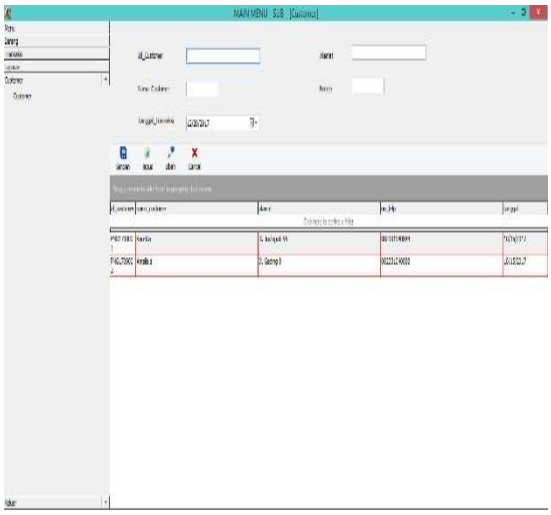

Gambar 12 *Form Customer*

Kesimpulan

Setelah melakukan analisis, perancangan dan implementasi maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Telah dihasilkan sistem informasi administrasi penjualan bibit tanaman untuk pengolahan data transaksi penjualan dan pembuatan laporan. Sistem tersebut telah diuji dengan aplikasi Delphi

IV. DAFTAR PUSTAKA

Eynard, B., Gallet, T., Nowak, P., & Roucoules, L. (2004). *UML based specifications of PDM product structure and workflow*. *Computers in Industry* (Vol. 55). https://doi.org/10.1016/j.compind.2004.08.006

Petersen, K., Wohlin, C., & Baca, D. (2009). The

Waterfall Model in Large-Scale. *Product-Focused Software Process Improvement, 10th International Conference, PROFES 2009*, 386–400. https://doi.org/10.1007/978-3-642-02152-7_29

Trinkunas, J., & Vasilecas, O. (2007). *A graph oriented model for ontology transformation into conceptual data model*. *Information Technology and Control* (Vol. 36).